

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Otomotif. Hal ini berarti apabila rasio lancar semakin besar maka menunjukkan bahwa banyaknya harta perusahaan yang dialokasikan dalam bentuk kas, piutang ataupun persediaan. Atau ada gejala tidak produktif pengelolaan aktiva, sehingga dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Otomotif. Hal ini berarti bahwa efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan aktiva kurang baik, sehingga ketersediaan aset yang dimiliki dapat menurunkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Otomotif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah hutang perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan ekspansi

kegiatan produksi sehingga akan membuat penjualan semakin besar yang tentunya hal ini akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Industri Otomotif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *net profit margin* semakin banyak jumlahnya maka mengindikasikan terjadinya pertumbuhan laba yang lebih besar.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima simultan menunjukkan bahwa *current ratio*, *total asset turonver*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika perusahaan ingin dikatakan likuid disarankan perusahaan bisa mengubah aktiva lancar tertentu seperti penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas untuk membayar utang lancarnya yang tidak lebih dari satu tahun, sehingga aktiva lancar dapat menjamin hutang lancar yang ada. Perusahaan yang dapat melunasi hutang jangka pendeknya akan semakin mudah memperoleh pendanaan dari kreditor maupun investor untuk memperlancar kegiatan operasionalnya sehingga laba juga dapat meningkat.
2. Jika perusahaan Otomotif ingin memiliki pertumbuhan laba yang meningkat untuk menunjang kinerja perusahaan, disarankan perusahaan dapat

memanfaatkan aktiva yang dimiliki dengan meningkatkan perputaran total asset, karena apabila perusahaan memiliki terlalu banyak asset maka biaya modalnya terlalu tinggi dan labanya akan tertekan. Di lain pihak, jika asset terlalu rendah, penjualan yang menguntungkan akan hilang.

3. Jika ingin besarnya asset yang dimiliki perusahaan dapat memberikan kontribusi yang tinggi pada peningkatan laba. Disarankan asset yang ada dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari para investor, asset yang besar dapat dijadikan sebagai penjamin atas hutang, dimana utang digunakan sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mengangkat kinerja perusahaan. Untuk itu penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh diharapkan bisa memberikan tambahan laba operasi yang lebih besar dari bunga yang dibayar.
4. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, terutama pada *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to asset ratio*, *net profit margin* yang diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan seperti: Besarnya Perusahaan, Umur Perusahaan, Tingkat penjualan, Perubahan laba masa lalu karena persentase dari koefisien determinan variabel dalam penelitian ini hanya sebesar 11,8102%.